

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dirancang dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif, dalam bukunya Moloeng mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data lapangan dengan melihat, mengamati, dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian lalu mendiskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian ini menggunakan mengambil data lapangan (*fieldresearch*) dengan menggali informasi-informasi atau data dari informan atau narasumber, lalu didiskripsikan serta disesuaikan dalam bentuk cerita. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Selain itu yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 12

² Ibid., hal. 13

sudah diteliti. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian merupakan pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang di situasi-situasi tertentu.

Dalam penelitian hal ini untuk menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan judul peneliti yaitu **Optimalisasi Metode Muraja'ah dan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Ngawi**, dengan kata lain, metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam hal penelitian ini kami fokuskan ke beberapa kelas saja khususnya kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk penelitian ini dirincikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun Ajaran 2023-2024						
	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Pengajuan Judul							
Penyusunan Proposal							
Seminar Proposal							
Pengambilan data & Pelaksanaan Riset							
Analisa Data							
Penyusunan Tesis							

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini dengan mengobservasi dan mengambil data secara langsung ke lokasi penelitian. Dengan kehadiran peneliti secara langsung, maka data yang didapatkan bisa lebih akurat dari subjek penelitian. Kehadiran peneliti lapangan sudah dilakukan sejak tanggal 2 November 2023 dalam mengobservasi dan mengidentifikasi masalah, dan nantinya akan hadir kembali sejak surat izin penelitian telah diadwalkan.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dibuat agar peneliti lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, maka dari itu berikut tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini:

1. Tahap Pengajuan Judul & Pembuatan Proposal

Dalam tahap ini, peneliti memberikan identifikasi masalah dan mengajukan judul kepada Ketua dan Sekretaris Prodi. Lalu, setelah itu, maka Prodi menetapkan judul penelitian ini dengan judul **“Optimalisasi Metode Muraja’ah Dan Metode Ummi Untuk Memperkuat Hafalan Peserta Didik Pada Program Tahfidzul Qur’an Juz 30 Di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalur”**. Kemudian, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan proposal penelitian dimulai dari pendahuluan, landasan teoritis, metodologi penelitian dan daftar pustaka.

Pada tahap pengajuan judul peneliti lakukan pada bulan November, sedangkan tahap pembuatan proposal ini peneliti lakukan pada bulan Desember.

2. Tahap Seminar Proposal

Pada tahap ini peneliti melakukan seminar dengan 2 dosen pembimbing yaitu bapak DR. Ahmad Safi’i, S.I., M.S.I. dan Bapak DR. Jauhan Budiawan, M.Ag.

Pada tahap seminar proposal ini peneliti lakukan pada bulan Januari.

3. Tahap Pengambilan Data (Riset)

Pada tahap ini, peneliti mengambil data lapangan guna mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada para narasumber penelitian.

Tahap Pengambilan Data ini peneliti lakukan dari pertengahan bulan

Januari Sampai Akhir bulan Maret.

4. Tahap Analisa Data

Setelah pengambilan data, peneliti melakukan analisa data dengan menyusun, mengolah, dan menganalisis data-data penelitian yang telah didapatkan dari lapangan. Dalam proses pengambilan data penulis juga sekaligus melakukan proses tahap Analisa data. Dimana kegiatan tersebut penulis lakukan pada bulan Maret sampai bulan April.

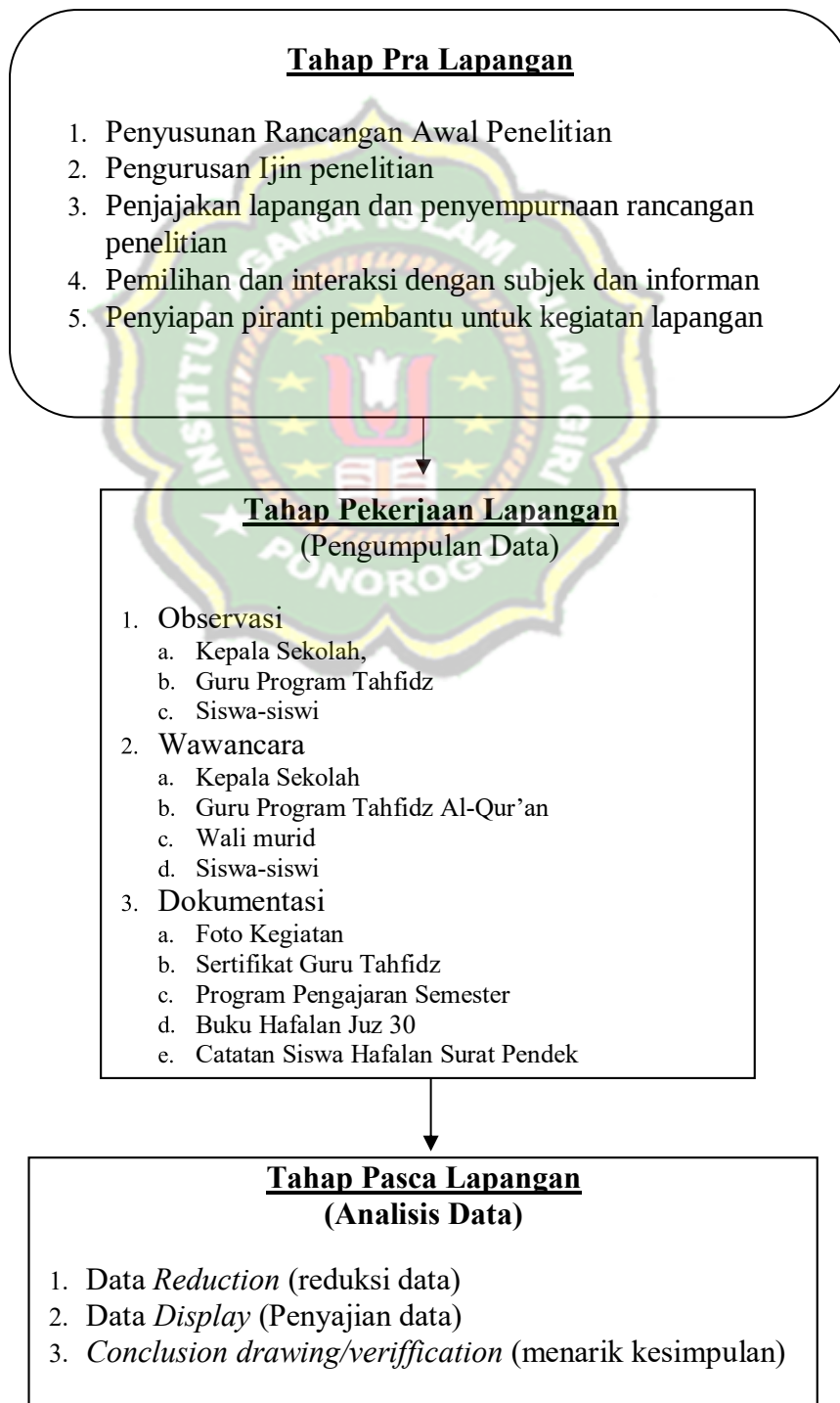
5. Tahap Penyelesaian (Tesis)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian, yakni dengan membuat laporan atau Tesis, dimana pembuatan laporan tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam pembuatan laporan. Tahap penyelesaian penulisan Tesis ini penulis lakukan pada bulan April sampai bulan Juni.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain kualitatif yaitu penelitian yang pusat perhatiannya bergantung pada prinsip umum yang menjadi dasar wujud suatu gejala kehidupan manusia, atau juga pola yang dianalisa dari indikasi sosial budaya melalui budaya masyarakat tersebut guna mendapat representasi mengenai contoh yang berlangsung. Desain Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



F. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan komponen yang penting dalam sebuah penelitian, maka dari itu data dan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Data Primer: Data utama yang diperoleh secara langsung dari narasumber penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara.

Data-data primer yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari:

- a. Kepala Sekolah,
- b. Guru Program Tahfidzul Qur'an,
- c. Siswa dan siswi SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Kabupaten Ngawi.

2. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari sumber lain untuk mendukung penelitian ini. Data tersebut berasal dari:

- a. Buku-buku,
- b. Jurnal,
- c. Penelitian terdahulu.
- d. Sumber data lain yang dirasa relevan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, maka ada tiga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan sambil mencari informasi mengenai masalah yang diteliti. Observasi atau pengamatan merupakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian peneliti menggunakan observasi tidak berstruktur yang berarti observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Dengan demikian pengamat dapat mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

Pengamatan atau observasi merupakan suatu kegiatan yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, dan lain sebagainya.

Pada kegiatan observasi ini penulis melakukan observasi beberapa kali dengan datang ke SDN Bangunrejo Kidul 4 dengan

³ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2007)

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta; Rieka Cipta, 2004), hal. 158.

menemui Kepala Sekolah, Guru Program Tahfidz dan juga siswa-siswi SDN Bangunrejo Kidul dan kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Maret.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif-kualitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam setiap pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara secara kelompok.

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilaukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).⁵

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu dengan cara menggali data maupun informasi sebanyak-banyaknya dari responden.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja,

⁵ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer)*. (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 108.

akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung. Kegiatan wawancara ini penulis lakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah,
- b. Guru Program Tahfidzul Qur'an,
- c. Siswa dan siswi SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggal Kabupaten Ngawi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, serta arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil, atau hukum-hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁶

Studi Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sejumlah besar data dan fakta sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Kumpulan data tersebut merupakan bahan dokumenter berupa otobiografi, surat-surat, buku-buku, memorial, catatan harian, kliping, dokumen pemerintahan, cerita-cerita, data yang tersimpan dalam alat penyimpanan data maupun pada *website*, dan lain-lain.

Data yang diperoleh melalui metode ini adalah Profil SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggal, Visi dan Misi SD Negeri Bangunrejo

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieka Cipta, 1997) hal. 181

Kidul 4 Kecamatan Kedunggalar, Tata Nilai Organisasi, keadaan guru, siswa, sarana prasarana, dan data-data mengenai lingkungan fisik maupun administratif yang terdapat di dalamnya.

H. Teknik Analisis Data

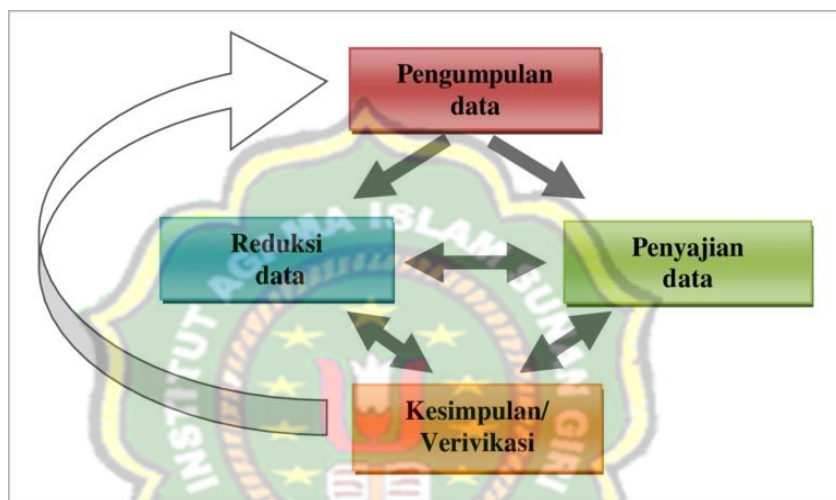
Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif adalah suatu Analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Analisis data dalam bentuk kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga akan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Teknik analisis data atau penafsiran data dalam penelitian ini meliputi:

reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Gambar 3.2
Teknik Analisis Data



1. Data *Reduction* (reduksi data). Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu untuk menghasilkan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁷
2. Data *Display* (Penyajian data). Penyajian data kualitatif dalam bentuk teks naratif dengan mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua dirancang yang berguna untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2017) h. 339.

mudah dipahami.⁸ Penyajian Data dapat memudahkan peneliti memahami permasalahan yang diteliti sehingga langkah berikutnya setelah adalah dengan menyajikan data, yakni data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. *Conclusion drawing/veriffication* (menarik kesimpulan). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan bagian akhir dari analisis dari data yang telah disajikan. Menarik kesimpulan dari data berupa bagian interpretasi yang menentukan makna dari data yang telah disajikan. Adapun cara yang digunakan sangat bervariasi yang dapat digunakan dan menghubungkan satu sama lain. Verifikasi yaitu puncak dari analisis data dan penarikan kesimpulan.⁹ Penarikan & Verifikasi Kesimpulan dimana pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

I. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Untuk pemeriksaan keabsahan temuan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan data yang diperoleh lapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dengan demikian fenomena yang diteliti

⁸ Ibid, h. 341.

⁹ Fattah and Rahmadani, "Efektivitas Metode Muroja'ah Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba."

dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Arikunto, 2010). Triangulasi juga bisa dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang didapat selama penelitian.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.